ABSTRAKSI

Islamiyah: "Nafsu Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Tentang Nafsu Dalam Al-Qur'an dan Pengendaliannya Menurut Pandangan M. Qurais Shihāb Dalam Tafsir Al-Misbah." Program Studi Ilmu Al Qur'ān dan Tafsīr, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: **Prof. Dr. H. M. Ridlwan Naṣir, M. A.**

Manusia diciptakan oleh Allah mempunyai hawa nafsu sebagai penggerak dan pendorong untuk bekerja mengusahakan keperluan hidupnya atau menghindarkan bahaya yang mungkin menimpa, seperti nafsu makan dan seks. Jika manusia tidak memiliki nafsu makan dan minum, tentu saja dia akan lemah dan sakit atau mati. Jika tidak ada nafsu seks tentu manusia tidak akan berkembang biak dan tidak ada yang meramaikan dan mengubah bumi ini. Begitu juga jika manusia tak memiliki nafsu membela diri maka manusia menjadi binasa dan hancur.Tetapi jika manusia memperturutkan hawa nafsu tentu saja dia akan bertindak melanggar batas. Akibatnya bukan saja membinasakan dirinya sendiri, tapi juga manusia lain dan makhluk sekitarnya. Oleh sebab itu nafsu perlu dikendalikan agar terus berjalan dan tidak menyeleweng pada kejahatan, Oleh karena itu penting sekali kita mengkaji tentang nafsu yang sangat berpengaruh terhadap pribadi manusia itu sendiri. Dalam Hal ini peneliti memlilih mengkaji tentang nafsu dalam al-Qur'an menurut pendapat para *mufassir,* khususnya pendapat Quraish Shihāb, karena ia banyak membahas tentang manusia yang tak lepas dari nafsu dalam salah satu karya tulisnya. Selain dari itu ia termasuk *mufassir* kontemporer (hidup di zaman ini), yang banyak terjadi kemerosotan moral yang merupakan latar belakang dari penelitian ini, untuk itulah penulis menganggap perlu meneliti lebih lanjut tentang penafsiran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang bertujuan untuk menjawab bagaimana metode dan aliran Quraish Shihāḇ, dan bagaimana pula konsepnya tentang pengendalian nafsu sebagai pembentukan kepribadian yang ṣalih

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis sesuai dengan sub bahasan masing-masing. Selanjutnya dilakukan telaah mendalam atas karya-karya yang memuat objek penelitian dengan menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menemukan bahwa yang dimaksud *nafs* dalam al-Qur'an menurut Quraish Shihāb, mempunyai aneka makna, namun secara umum dapat dikatakan bahwa *nafs* dalam konteks pembicaraan manusia, menunjukkan pada sisi dalam manusia yang berpotensi baik dan buruk. Nafsu bisa menjadi inti prilaku buruk dan prilaku baik manusia. Dari itu perlulah seseorang mengontrol hawa nafsu sebagai bentuk usaha pembentukan pribadi yang shaleh (baik). Ada tiga konsep pengendalian nafsu yang ditawarkan oleh Quraish Shihāb yaitu; takwa, *mujāhadah*, *jihad al-nafs* (memerangi diri).

Kata Kunci: *Al-Nafs*, M. Quraish Shihāb, Tafsir Al-Misbah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id